

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Menurut Samsul Hadi, “penelitian pada dasarnya adalah sebuah proses untuk mencari tahu tentang sesuatu yang ingin diketahui kebenarannya. Proses mencari jawaban atas keinginan untuk tahu tersebut akan menentukan kadar penelitian yang dilakukan.”<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Muhamad mengemukakan bahwa “penelitian berasal dari kata asli bahasa Inggris yaitu *research*. Kata tersebut berasal dari dua suku kata *re* dan *search*. Secara leksikal diartikan *re* = kembali dan *search* = mencari. Sehingga secara harfiah diartikan pencarian kembali.”<sup>2</sup>

Selain itu Muhamad menambahkan bahwa “metodologi penelitian mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, yaitu sejak dari tahapan persiapan, dilapangan, sampai pengolahan data seperti pengelompokan data, tabulasi dan analisis data serta penyelesaian laporan penelitian.”<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan pada sopir-sopir angkot yang berada di kota Serang (khusus angkot Kota Serang), terhadap adanya standar uang muka sepeda motor yang murah, yang diberikan oleh dealer-dealer sepeda motor sekitar Kota Serang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Serang, Provinsi Banten. Objek dalam penelitian ini adalah sopir angkot yang berada di Kota Serang (khusus sopir angkot Kota Serang). Pengambilan data dilaksanakan mulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup> Samsul Hadi, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*”. Ed. 1 Cet. 1. Yogyakarta: EKONISA Kampus FE UII, 2006, p.15

<sup>2</sup> Muhamad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.9.

<sup>3</sup> Muhamad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, h.9.

### C. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi, Iqbal Hasan menjelaskan bahwa “populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan di teliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian.”<sup>4</sup>

Selain itu, Nanang Martono menyatakan, “populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.”<sup>5</sup>

**Tabel 3.1**  
**DATA PERPANJANGAN IZIN TRAYEK ANGKUTAN KOTA SERANG**  
**TAHUN 2011 S/D 2015**

NO	TRAYEK	KODE TRAYEK	TAHUN					JUMLAH (UNIT)
			2011	2012	2013	2014	2015	
1	PAKUPATAN - CICERI - KEPANDEAN PP	01	46	32	25	13	32	148
2	PAKUPATAN - AHMAD YANI - KEPANDEAN PP	02	42	39	24	29	30	164
3	PAKUPATAN - PASAR RAU - KEPANDEAN PP	03	14	21	15	14	18	82
4	PAKUPATAN - CIPOCOK - PASAR RAU PP	04	27	21	13	10	22	93
5	CIPOCOK - YUMAGA - KEPANDEAN - ROYAL PP	05A	1	0	0	1	4	6
6	CIPOCOK - YUMAGA - KEPANDEAN - ROYAL PP (VIA BUAH GEDE/ AL AZHAR)	05B	2	0	0	1	1	4
7	CIPOCOK - ROYAL - PASAR LAMA - PASAR RAU PP	06	10	5	3	1	8	27
8	KEPANDEAN - LOPANG - PASAR RAU	07	13	13	4	8	15	53

---

<sup>4</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. 2, h. 84

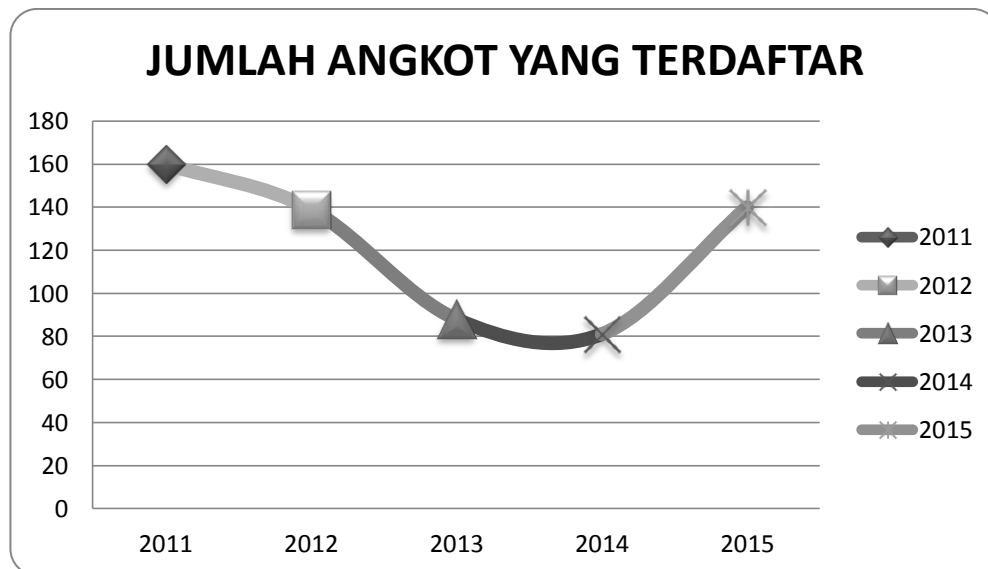
<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), cet.2, h.74

NO	TRAYEK	KODE TRAYEK	TAHUN					JUMLAH (UNIT)
			2011	2012	2013	2014	2015	
9	SAWAH LUHUR/KEMAYUNGAN/LEBAK INDAH - PASAR RAU - ROYAL PP	08	0	0	1	0	1	2
10	PAKUPATAN - POLDA BANTEN - SIMPANG BORU - CIPOCOK PP	09	4	2	0	2	4	12
11	PAKUPATAN – POLDA BANTEN – KP3B PALIMA – KEPANDEAN PP	10	0	1	0	0	2	3
12	PASAR RAU – BANTEN	11	1	5	3	2	3	14
	JUMLAH		160	139	88	81	140	608

Sumber : DISHUBKOMINFO KOTA SERANG

Berdasarkan jumlah sopir angkot yang sudah melakukan perpanjangan di DISHUBKOMINFO, Maka dari itu populasi yang penulis ambil dalam penelitian ini sebanyak 608 populasi.

**Gambar 3.1**  
**JUMLAH ANGKOT YANG TERDAFTAR DI DISHUBKOMINFO**  
**TAHUN 2011-2015**



Sumber : DISHUBKOMINFO KOTA SERANG

Sedangkan pengertian sampel menurut Nanang Martono adalah “bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti.”<sup>6</sup> Atau sampel dapat di definisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Prosedur yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sampel merupakan sopir angkot kota Serang-Banten. Sampel penelitian ini yaitu sebagian orang yang menjadi anggota populasi penelitian.

Rumus perhitungan besaran sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

d : nilai persepsi (0,1)<sup>2</sup>.<sup>8</sup>

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{608}{608(0,1)^2 + 1} = 85,8$$

---

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), cet.2, h.74

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.75

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), p.115

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengambil 86 orang sopir angkot sebagai responden atau 13% dari jumlah populasi

Dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara *probability sampling* yaitu teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>9</sup> Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Peneliti memilih cara *simple random sampling* ini karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini bersifat homogen dan mudah ditemui sehingga memudahkan pula dalam proses pengumpulan data. Jadi kalau dalam populasi terdapat 608 orang, berarti kesempatan setiap orang untuk terpilih sebagai sampel adalah 1/608. Semua anggota populasi disini mendapat kesempatan yang dan perlakuan yang sama.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan penggunaan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab permasalahan sehubungan dengan status objek penelitian pada saat ini atau penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masalah sekarang dan bersifat aktual.

---

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), cet.2, h.75

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang di gunakan dalam penelitian ini, adapun teknik ataupun cara yang di tempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Library research*, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.
2. *Field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan, datanya diperoleh dengan cara :

### a. Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat ke lapangan terhadap objek yang di teliti.<sup>10</sup> Observasi dapat di lakukan dalam berbagai macam bentuk, baik bentuk yang kuno maupun bentuk yang lebih modern, mencakup juga kegiatan di laboratorium. Teknik dalam melakukan observasi salah satunya yaitu dengan observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang di lakukan secara langsung pada objek yang di observasikan. Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.

Pada observasi ini, dilakukan observasi terstruktur. Dimana peneliti telah mengetahui aspek atau aktifitas apa yang akan di amati, yang relavan dengan masalah dan tujuan penelitian.

### b. Angket

Menurut Soeratno dan Lincolin Arsyad “angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada reponden untuk diisi.”<sup>11</sup> Secara umum angket

---

<sup>10</sup> Iqbal hasan, *Pokok-pokok Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),cet. 2, h. 73

<sup>11</sup> Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2003), h.83

dapat memuat pertanyaan tentang fakta dan pertanyaan yang memuat tentang pendapat (opini) atau sikap. Penggunaan angket ini digunakan untuk memperoleh data dari sopir angkot yang beroperasi di Kota Serang. Angket yang diberikan sebanyak 18 pertanyaan dengan rincian, 9 pertanyaan mewakili variabel x dan 9 pertanyaan mewakili variabel y, dan untuk 86 orang responden.

## **F. Sumber Data**

Dalam penelitian, penulis menggunakan data primer. Data primer, menurut Suharyadi dan Purwanto S. H. adalah “data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya, dalam hal ini dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original lewat kuisisioner, observasi maupun wawancara langsung. Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain.”<sup>12</sup> Contoh data sekunder adalah data yang diambil dari koran, majalah, jurnal, dan publikasi lainnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh uang muka yang murah terhadap pendapatan sopir angkot, maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Menurut J. Suprpto “uji validitas menunjukkan tingkat atau derajat untuk bukti yang mendukung kesimpulan yang ditarik dari skor yang diturunkan dari ukuran atau tingkat mana skala mengukur apa yang seharusnya diukur.”<sup>13</sup> Uji validitas sering digunakan untuk mengukur

---

<sup>12</sup> Suharyadi dan Purwanto S. H., *Statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Moder, edisi 2*, (Jakarta Selatan : Salemba Empat, 2008), h.14

<sup>13</sup>J. Suprpto, *Pengantar Probabilistik dan Statistik Induktif*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h.21

ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala. Apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang diukur. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan rumus teknik *Korelasi Product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n \sum i^2)[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

$r_n$  = koefisien korelasi item total

$i$  = skor item

$x$  = skor total

$n$  = banyaknya subjek

## 2. Uji Reliabilitas

Duwi Priyanto mengatakan bahwa “reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama yang akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang relative subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai).”<sup>14</sup> Uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan menunjukkan ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur. Alat pengukur yang dimaksud cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam pengukuran. Biasanya apabila diukur beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Kesalahan acak menurunkan tingkat kehandalan hasil pengukuran. Agar skor atau nilai dari

---

<sup>14</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hal. 97



kuisisioner dapat mencerminkan dimensi kepuasan secara handal, maka kuisisioner harus menunjukkan kehandalan yang tinggi. Rumus uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Duwi Priyanto juga menambahkan, "jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah *statistic non parametik*."<sup>15</sup>

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara standar uang muka yang diberikan dealer sepeda motor terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang, dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel, dengan taraf kesalahannya 5% ( $\alpha 0,05$ ), dengan menggunakan uji satu arah. Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t dengan df (*degree of freedom*) =  $n - k - 1$ , dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut :<sup>16</sup>

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ini berarti pemberian standar uang muka yang diberikan dealer sepeda motor mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang.

---

<sup>15</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hal.71

<sup>16</sup> Suliyanto, *Analisis Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia 2005), h.66

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, ini berarti tidak ada pengaruh yang positif pemberian standar uang muka yang diberikan dealer sepeda motor terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang.

Penulis menggunakan uji satu arah, karena diduga ada pengaruh positif antara pemberian standar uang muka yang diberikan dealer sepeda motor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang.

#### 5. Analisis Koefisien Korelasi

Yusri memberikan pengertian korelasi adalah “suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel. Menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.”<sup>17</sup> Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara uang muka sepeda motor dan pendapatan sopir angkot di Kota Serang. Hubungan dua variabel dikatakan semakin kuat apabila kedua variabel semakin banyak berubah secara bersama-sama. Sebaliknya dikatakan semakin lemah apabila kecenderungan berubah secara bersama itu semakin sedikit. Selain menyatakan kekuatan hubungan, korelasi juga menyatakan sifat arah hubungan. Korelasi disebut positif apabila variabel-variabel tersebut berubah bersama dengan arah yang sama. Artinya jika satu variabel bertambah nilainya, variabel lain juga bertambah nilainya. Begitu juga sebaliknya jika satu variabel berkurang nilainya, variabel lain juga berkurang. Korelasi disebut negatif apabila variabel-variabel itu berubah berlawanan arah.

---

<sup>17</sup> Yusri, *Statistika Sosial Aplikasi dan Interpretasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu 2013), h.255

**Tabel 3.2**

**TABEL INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

<b>Interval kolerasi</b>	<b>Hubungan Koefisien Kolerasi</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

6. Regresi Linear Sederhana

Metode linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum linear sederhana sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

Dimana :

X = Variabel independen yaitu standar uang muka sepeda motor

Y = Variabel dependen yaitu pendapatan sopir angkot

a = Konstanta yaitu nilai X dan Y=0

b = Koefisien regresi yaitu perubahan pada Y jika X berubah satu satuan<sup>18</sup>

7. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen. R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* h.188

dependen, atau variasi independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>19</sup> Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh standar uang muka sepeda motor terhadap pendapatan sopir angkot atau variabel X terhadap variabel Y.

#### 8. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (kostan). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, ada atau tidak adanya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode grafik fark gleyser. Dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya ( $e$ ), jika nilai probabilitasnya  $>$  nilai alpha -nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel pada alpha 0,05.<sup>20</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada scatterplot model tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- Titik-titik (data) menyebar diatas dan sekitar angka 0.

---

<sup>19</sup> Yusri, *Statistika Sosial Aplikasi dan Interpretasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu 2013), h 263

<sup>20</sup> Suliyanto, *Analisis Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia 2005), h.64

## H. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penulisan skripsi penulis menggunakan beberapa istilah sehingga diidentifikasi secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini yaitu:

1. Uang muka adalah uang yang diberikan seorang pembeli sebagai uang panjar (uang jadi transaksi) kepada seorang penjual dengan syarat bilamana pembeli jadi membelinya, maka uang panjar itu dihitung dari harga, dan jika tidak jadi membelinya, maka uang panjar itu menjadi milik penjual.<sup>21</sup>
2. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh produk atas potensi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, dimana variabel X yaitu variabel independen (standar uang muka sepeda motor) dan variabel Y variabel dependen (pendapatan sopir angkot kota Serang). Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi sederhana, karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (standar uang muka sepeda motor) terhadap variabel dependen (pendapatan sopir angkot kota Serang).

Adapun indikator yang digunakan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Uang Muka
  - a. Harga Terendah
  - b. Kemudahan
  - c. Kesepakatan transaksi
2. Pendapatan
  - a. Total penerimaan uang atau bukan uang
  - b. Hasil dari penjualan barang atau jasa

---

<sup>21</sup> Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2015), h.208

<sup>22</sup> Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Galih Indonesia 2002),

- c. Barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas
- d. Dalam periode tertentu (harian, mingguan, bulanan, atau tahunan)